

Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs Al-Ikhwan

Sanati Adhimah¹ dan Elfi Rimayati, S.Ag.,M.P.d.², M.Pd, Dra. Sri Rejeki, M.Si.³
MTs Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak ¹ Universitas IVET^{2,3}
Sanati.A@gmail.com

Diterima: Desember 2018. Disetujui: Desember 2018. Dipublikasikan: Februari 2019

ABSTRAK

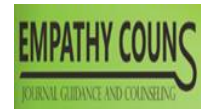
Tujuan penelitian: 1) Untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan layanan informasi pada siswa kelas VIII Mts Al-Ikhwan; 2) Untuk mendapatkan data tentang sikap sosial siswa kelas VIII Mts Al-Ikhwan; 3) Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap sikap sosial siswa di Mts Al-Ikhwan. Metode penelitian menggunakan analisis kuantitatif dengan jumlah populasi 140 siswa dan sample penelitian 102 siswa. Teknik pengambilan data dengan teknik random sampling. Data diperoleh dengan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, korelasi, dan regresi sederhana. Hasil penelitian membuktikan ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel layanan informasi terhadap sikap sosial siswa kelas VIII Mts Al-Ikhwan. Analisis deskriptif membuktikan layanan informasi terbukti dalam kategori baik dengan skor 73,66 dan sikap sosial siswa sudah dalam kategori sangat baik dengan skor 76,22%. Hasil analisis korelasi diperoleh $r_{xy} = 0,4886 > r_{tabel} = 0,1946$ dengan taraf signifikan 5% ($N=102$) terbukti signifikan. Persamaan hasil analisis regresi linier sederhana $Y = 34,406 + 0,488X$. Dengan t hitung = $5,570 > t$ tabel = $1,984$ (sig. 0,025; 0,05) dengan derajat kebebasan = 100. Maka disimpulkan ada hubungan linier antara kedua variabel dengan total pengaruh sebesar 27,3% sisanya 76,3% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: Sikap Sosial, Layanan Informasi Melalui Media Film.

Abstract

Research Objectives: 1) To obtain data on the implementation of information services in class VIII Mts Al-Ikhwan; 2) To obtain data on the social attitudes of class VIII students of the Muslim Brotherhood; 3) To find out the effect of information services on the social attitudes of students in the Muslim Brotherhood Mts. The research method uses quantitative analysis with a population of 140 students and a sample of 102 students. Data collection techniques using random sampling technique. Data obtained by questionnaire. Data analysis used descriptive analysis, correlation, and simple regression. The results of the study prove that there is a positive and significant influence between the information service variables on the social attitudes of class VIII students of the Al-Ikhwan. Descriptive analysis proves that information services are proven to be in a good category with a score of 73.66 and that the social attitudes of students are in a very good category with a score of 76.22%. Correlation analysis results obtained $r_{xy} = 0.4886 > r$ table = 0.1946 with a significant level of 5% ($N = 102$) proved significant. The equation results from a simple linear regression analysis $Y = 34.406 + 0.488X$. With t count = $5.570 > t$ table = 1.984 (sig. 0.025; 0.05) with degrees of freedom = 100. Then it is concluded that there is a linear relationship between the two variables with a total influence of 27.3%, the remaining 76.3% is influenced by other factors.

Keywords: Social Attitudes, Information Services Through Film Medi.



PENDAHULUAN

Sikap sering menjadi salah satu masalah yang muncul pada siswa. Perbedaan sikap antar siswa biasanya menjadi pemicu terjadinya perselisihan antar siswa. Kegiatan belajar mengajar di kelas sudah menjadi hal yang biasa apabila ada beberapa siswa yang tingkah lakunya berbeda satu dengan yang lain. Tingkah laku yang berbeda ini disebabkan karena adanya perbedaan sikap dari masing-masing siswa. Abu Ahmadi, (2009:151) berpendapat bahwa sikap merupakan kesiapan merespons yang sifatnya positif atau negatif terhadap objek atau situasi secara konsisten.

Siswa yang dalam hubungannya orang lain akan menyadari perbuatan yang dilakukannya. Seperti yang dipaparkan di atas beberapa siswa ada yang memiliki positif atau negatif terhadap guru yang menerangkan pelajaran di kelas. Sikap sosial siswa yang positif diantaranya adalah kemampuan siswa bekerja sama dengan teman sekelasnya, dapat menghargai orang yang sedang berbicara, dapat berempati dan bersikap terbuka terhadap individu lain. Sedangkan beberapa siswa menunjukkan atau memperlihatkan penolakan terhadap guru yang mengajar di kelas. Bahkan mereka cenderung acuh terhadap guru, meninggalkan kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan juga membuat suasana gaduh agar guru tidak suka mengajar di kelas. Sikap siswa tersebut apabila dibiarkan dan tidak segera di atasi akan berdampak negatif bagi perkembangan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari guru BK, guru kelas maupun siswa MTs Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak masih terdapat siswa yang melakukan kegiatan negatif di kelas seperti mengganggu teman, berbicara sendiri saat guru menerangkan, membolos, saat guru menerangkan tidak sedikit siswa yang izin ke toilet secara bergantian, tidur saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas, dan lain sebagainya. Hal ini sangat meresahkan guru bahkan siswa yang ingin fokus mendengarkan guru menerangkan.

Menanamkan sikap sosial yang positif siswa sangat diperlukan agar siswa lebih responsif terhadap lingkungan. Sikap menutup diri terhadap lingkungan dan menonjolkan ego sendiri jika dilakukan terus menerus akan menghambat perkembangan individu. Banyak siswa yang masih acuh dengan lingkungannya dan asik dengan dunianya sendiri. Hal ini perlu adanya perhatian khusus dari orangtua maupun guru di sekolah.

Salah satu layanan yang bisa diberikan kepada siswa di kelas adalah layanan informasi. Melalui layanan informasi ini guru BK dapat memaparkan beberapa informasi tentang sikap sosial yang harusnya diterapkan oleh para siswa di sekolah terhadap guru. Cara ini dipandang tepat untuk mengatasi masalah tersebut karena proses pemberian informasi langsung mengenai sasaran yaitu siswa yang berada di kelas.

Layanan informasi adalah salah satu rangkaian yang wajib di dalam pelayanan bimbingan dan konseling yang

diberikan oleh guru pembimbing, Wingkel & Hastuti (2010:319) menjelaskan bahwa layanan pemberian informasi diadakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang pengembangan pribadi sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Tujuan dari layanan informasi ini adalah pemberian informasi kepada siswa dengan harapan adanya perubahan tingkah laku dan sikap sosial siswa, baik di dalam maupun luar sekolah. Pemberian layanan

informasi akan lebih menarik jika diberikan melalui media. Salah satu media yang menurut peneliti cocok diberikan kepada siswa yaitu media film. Melalui media film ini diharapkan siswa lebih bisa tertarik dengan apa yang disampaikan guru di kelas dan kelas juga lebih bisa dikendalikan oleh guru. Karena di era yang serba teknologi ini media seperti film akan lebih mudah ditangkap siswa jika diberikan dengan cara yang tepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui ada tidaknya “Pengaruh Layanan Informasi melalui media film terhadap sikap sosial siswa kelas VIII Mts Al-Ikhwan”.

PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Layanan Informasi di Mts A-Ikhwan Klitih

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan hasil analisis data membuktikan bahwa pelaksanaan variabel layanan informasi (X) di Mts Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak berada pada kategori baik dengan pencapaian skor 73,66%. Indikator cara penyampaian layanan informasi tergolong dalam kategori baik yaitu sebesar 73,34%. Indikator media yang digunakan dalam layanan informasi masuk dalam kategori baik sebesar 72,61%. Indikator narasumber yang dipakai/ pihak yang diikutsertakan dalam layanan informasi tergolong dalam kategori baik yaitu sebesar 73,83%. Indikator penilaian dalam layanan informasi sebesar 75,91%. Dan indikator

keterkaitan/ need assesment dalam layanan informasi yaitu sebesar 72,61%.

Dari analisis deskriptif variabel layanan informasi di Mts Al-Ikhwan sudah tergolong dalam kategori baik, yang artinya layanan informasi yang sudah diberikan guru BK di sekolah maupun di luar sekolah dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh siswa.

2. Pelaksanaan Sikap Sosial Siswa di Mts Al-Ikhwan Klitih

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan hasil analisis data membuktikan bahwa pelaksanaan variabel sikap sosial (Y) di Mts Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak berada pada kategori sangat baik dengan pencapaian skor sebesar 76%. Indikator sikap itu dipelajari (*learnability*) tergolong dalam

kategori sangat baik yaitu sebesar 76,22%. Indikator memiliki kestabilan (*stability*) tergolong dalam kategori baik yaitu sebesar 75,79%. Indikator *personal-societal significance* tergolong dalam kategori baik dengan perolehan skor 73,28%. Indikator sikap sosial berisi kognisi dan affeksi berada pada kategori sangat baik dengan skor 77,69%. Dan indikator *approach-avoidance directionality* termasuk dalam kategori sangat baik skornya yaitu 77,02%.

Dari analisis deskriptif pada variabel sikap sosial (Y) di Mts Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku siswa di sekolah dalam menyikapi keadaan sosial sehari-hari di sekolah dengan lebih dewasa dan teratur. Keadaan ini perlu dipertahankan agar sikap sosial siswa di sekolah semakin membaik dan stabil seperti ini hingga terbentuk suatu kemajuan yang positif dalam penelitian ini.

3. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Sikap Sosial Siswa di Mts Al-Ikhwan Klitih

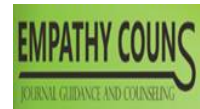
Penelitian ini membuktikan bahwa variabel layanan informasi (X) melalui media film berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap sosial (Y) siswa Mts Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak.

Dalam analisis deskriptif layanan informasi (X) tergolong dalam kategori baik dengan skor perhitungan sebesar 73,66% dan

variabel sikap sosial siswa (Y) tergolong dalam kategori sangat baik yaitu 76%. Hal ini menunjukkan bahwa layanan informasi sangat berpengaruh terhadap sikap sosial siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis korelasi variabel layanan informasi terhadap sikap sosial siswa dengan jumlah sampel 102 siswa memiliki koefisien nilai r hitung 0,4866 sehingga dapat dikatakan r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5% (0,1946). Dari perhitungan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena r hitung = 0,4866 $>$ r tabel = 0,1946 (signifikan 5%). Maka analisis korelasi ini membuktikan bahwa variabel layanan informasi (X) melalui media film berpengaruh terhadap sikap sosial siswa (Y) di Mts Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 34,406 + 0,448X$. Dimana harga $a = 34,406$, angka ini menjelaskan bahwa adanya layanan informasi. Nilai sikap sosial siswa (Y) adalah sebesar 34,406. Dan nilai $b = 0,488$, nilai ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% layanan informasi (X), maka sikap sosial siswa akan meningkat sebesar 0,448. Perolehan t hitung pada regresi linier sederhana = 5,570 $>$ t tabel = 1,984 (taraf sig. 0,025; 0,05) dengan derajat kebebasan 100. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier antara kedua variabel. Dengan demikian H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan besar pengaruh variabel layanan informasi (X) terhadap sikap sosial siswa (Y) dapat



dilihat dari nilai R square = 0,273. Jadi dapat disimpulkan layanan informasi (X) berpengaruh positif terhadap sikap sosial siswa (Y) dengan total pengaruh sebesar 27,3% sisanya 76,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi melalui media film sepenuhnya dapat mengenai sasaran dengan baik dilihat dari

hasil analisis deskriptif dan sikap sosial siswa dalam kategori yang sangat baik namun faktor lain juga dapat mempengaruhi sikap sosial siswa. Dimana penggunaan media film dapat merangsang adanya motivasi peserta didik untuk memperhatikan materi yang disampaikan guru dan memudahkan siswa memahami materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner di Mts Al-Ikhwan kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan informasi melalui media film (X) siswa di Mts Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak berada pada kategori baik dengan pencapaian skor 73,66%.
2. Pelaksanaan sikap sosial (Y) siswa di Mts Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak berada dalam kategori baik dengan pencapaian skor sebesar 76%.
3. Pengaruh Layanan informasi melalui media film terhadap sikap sosial siswa di Mts Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel layanan informasi (X) tergolong dalam kategori baik yaitu 73,66% sedangkan variabel sikap sosial (Y) juga tergolong dalam kategori sangat baik yaitu 76%. Artinya layanan informasi yang

diberikan guru BK di sekolah dapat dipahami dan diterima siswa dengan baik sehingga sikap sosial siswa di sekolah maupun di luar perlahan sudah dapat berubah ke dalam kategori yang baik.

Berdasarkan analisis korelasi, variabel layanan informasi terhadap sikap sosial siswa memiliki koefisien nilai r hitung 0,4866, sehingga dapat dikatakan r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5% (0,1946) untuk sampel 102 siswa, maka dapat dituliskan $0,4866 > r_{t 5\%} = 0,1946$. Dari perhitungan data yang didapat dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak karena r tabel = 0,4866 $>$ r hitung = 0,1946. Maka dapat diartikan bahwa “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara layanan informasi (X) terhadap sikap sosial siswa (Y) siswa kelas VIII Mts Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak.

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan $Y = 34,406 + 0,448X$. Dengan harga nilai $a = 34,406$ sedangkan nilai $b = 0,488$. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa layanan informasi (+) yang

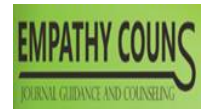
diberikan berpengaruh positif terhadap sikap sosial siswa Mts Al-Ikhwan Klitih Karangtengah Demak.

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana, diketahui $R^2/ R \text{ Square} = 0,273$. Nilai ini mengandung arti bahwa

pengaruh layanan informasi (X) terhadap sikap sosial siswa (Y) sebesar 2,73% sedangkan 76,3% sikap sosial dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arif S Sadiman, dkk. 2012. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Banun Sri Hakasi. 2008. *Instrumentasi Bimbingan dan Konseling Non tes*. Salatiga: Widayarsi Press.
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Budi Purwoko. 2008. *Organisasi dan Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Dewa Ketut Sukardi. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerungan. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hartoyo. 2013. *Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa di Mts Fathul Ulum Pandanharum*. Skripsi. Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. IKIP Veteran Semarang.
- Heru Effendy. 2014. *Mari Membuat Film*. Jakarta: PT Gramedia.
- Heru Mugiarto. 2004. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UPT MKDK Universitas Negeri Semarang.
- Hujair AH Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Nana Sudjan dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Universitas Negeri.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno dan Erman Amti. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri Daryanti. 2015. *Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film Terhadap Sikap Sosial Siswa*



- SMA N 16 Semarang*. Skripsi. Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. IKIP Veteran Semarang.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Supriyo dan Imam Tajri. 2008. *Model Bimbingan Klasikal*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: BPFE.
- Syaifuddin Azwar. 2005. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Pekanbaru: Grafindo Persada.
- Wingkel dan Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Zainal Aqib. 2012. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.